

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk dan pertolongannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan bagi rasulullah tercinta Muhammad SAW, keluarga dan parasa habatnya.

Berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan secara intensif dari banyak pihak yang berkenaan dengan bimbingan, pengarahan dan pelaksanaan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillahirabbil'alamiin kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag selaku Dekan fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti program skripsi pada tahun ini.
2. Bapak Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Sunan Ampel Surabaya yang juga telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi
3. Ibu Dr. Nikmah Hadiati. S., S.Ip, M.Si selaku dosen pembimbing, yang selalu dengan tekun dan penuh kesabaran memberikan kesempatan, bimbingan, petunjuk, arahan, dan motivasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan semua Guru-guruku yang telah membagikan ilmu dan pikirannya yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ayah dan Ibu yang terkasih dan tersayang, yang telah memberikan restu, dorongan, perhatian dan do'anya dalam setiap langkah penulis dalam menekuni dan menjalani studi ini, dan semua teman-temanku Ubed dan Khoir yang selalu memberikan semangat dan masukan-masukan kepada sang penulis.

Kami sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan kami kepada para pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun atas penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya. Di iringi do'a dan harapan pertolongan dari Allah SWT. Kiranya bantuan, dorongan dan bimbingan selama ini yang penulis terima, semoga menjadi amal sholeh dan mendapat ridho serta balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.  
Amin yarobbal 'alamiin.

Penulis,

## ABSTRAK

Ahmad Syaifudin Zuhri, B06208119, 2013. Komunikasi Sosial Judi Bola Glundung (Jiki) Dalam Acara Tayuban dan Wayang Kulit Di Baureno Bojonegoro. Program Studi Komunikasi, Fakultas Dakwah IAIN SunanAmpel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Sosial Judi bola glundung (cap jiki)

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu:

- (1) Bagaimana komunikasi sosial dalam judi bola glundung (jiki)
- (2) Bagaimana bahasa verbal dan non verbal dalam komunikasi sosial judi jiki

Untuk menjawab fokus penelitian di atas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis secara kritis sehingga di peroleh makna yang mendalam tentang judi jiki tersebut.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa (1) Komunikasi Sosial judi bola glundung, Proses pelaku judi bola glundung (cap jiki) mengenal judi bola glundung (cap jiki) itu sendiri berawal dari sebuah lingkungan subkultur menyimpang. Para pelaku tidak belajar secara otodidak tetapi mereka belajar kepada teman mereka yang memahami bagaimana bermain judi bola glundung (cap jiki) ini karena teman mereka berasal dari sebuah subkultur menyimpang. Dalam proses tersebut tidak terjadi secara rumit dan terlihat cukup sederhana. Adapula yang sengaja menawarkan diri untuk diajarkan karena rasa keingintahuan yang tinggi akan bagaimana bermain judi bola glundung (cap jiki) tersebut.

(2) Bahasa Verbal dan nonverbal dalam Komunikasi Sosial Judi Bola Glundung. Permainan Bola glundung bertepat pada tanah lapang dan biasanya pada kerumunan terdengar makian serta teriakan-teriakan, mereka mengerumuni seseorang yang duduk bersila sambil memegang bola hitam kecil dan di depannya ada sebuah kotak dengan gambar-gambar warna warni dan bernomer 1-12. Para penonton yang mengelilingi orang tersebut kemudian meletakkan selebar uang ribuan di atas warna atau nomer yg dipilihnya. Kemudian bandarnya melemparkan bola hitam kecil tersebut ke atas kotak.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang di perkirakan dapat di jadikan bahan pertimbangan. Regulasi yang ada saat ini belum mampu menjawab permasalahan perjudian di Indonesia. Pidana berat belum tentu mampu memberantas perjudian. Diperlukan niat dari masyarakat yang perlu menjadi pertimbangan dalam membuat peraturan yang benar-benar mampu menutupi ruang untuk melakukan perjudian. Untuk itu perlu dibuat peraturan baru yang tidak hanya memberikan peran penting kepada aparat hukum dan pemerintah dalam menangani perjudian tetapi juga peran penting kepada masyarakat.